

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini Peneliti akan memaparkan dua bagian penting dalam penelitian yaitu kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2026.

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian ini berupaya untuk meneliti tentang penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA pada mata pelajaran Doktrin di SMAK Santo Petrus Kewapante. Penelitian hanya berfokus pada penerapan metode diskusi kelompok pada Mata Pelajaran Doktrin. Penerapan metode ini terbukti menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena metode tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi serta melatih peserta didik agar lebih berkonsetrasi dalam memahami materi dan menuangkan pemahaman tersebut dalam lembar kerja yang diberikan.

Proses penelitian ini terjadi pada tiga tahap utama yaitu, Praobservasi atau prasiklus, siklus pertama, dan siklus kedua. Data diambil secara berkala pada setiap pelaksanaan siklus. Hasil data setelah pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok menunjukkan adanya perubahan yang meningkat terhadap proses dan hasil belajar peserta didik melalui lembar observasi peserta didik, nilai *pre test* dan *post test*. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar kelas mencapai 83 dari angka 75,27. Berdasarkan data yang dihasilkan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X A SMAK Santo Petrus Kewapante dalam mata pelajaran Doktrin, sehingga penerapan metode diskusi kelompok dikatakan berhasil karena memberikan peningkatan ke arah yang baik.

Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari nilai hasil belajar yang semakin meningkat, tetapi juga terlihat dari perubahan sikap dan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, saling bertukar gagasan, bekerja sama, dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Materi Doktrin yang awalnya dianggap sulit dan abstrak, menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti maknanya melalui diskusi dan interaksi antarteman, sehingga pembelajaran tidak lagi membosankan tetapi menjadi suasana yang hidup dan menyenangkan.

Selain itu, penerapan metode ini juga terbukti membantu guru dalam menyampaikan materi yang mendalam, karena siswa dilatih untuk menemukan dan membangun pemahamannya sendiri secara bersama-sama. Berdasarkan seluruh data dan kenyataan yang terjadi selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok adalah metode yang efektif, tepat, dan berhasil diterapkan pada mata pelajaran Doktrin, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas XA di SMAK Santo Petrus Kewapante secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada tulisan ini mengenai penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok untuk peserta didik kelas X A di SMAK Santo Petrus Kewapante, peneliti akan menyampaikan usulan dan beberapa saran penting berkaitan dengan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Pertama, bagi calon guru hendaknya selalu mempersiapkan diri secara matang baik secara mental maupun materi sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada hakekatnya seorang guru harus memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi pembelajaran. Penggunaan Metode Diskusi Kelompok terbukti efektif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sehingga metode ini sangat disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan.

Kedua bagi pihak sekolah SMAK Santo Petrus Kewapante sebaiknya terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendorong para guru untuk

terus berinovasi dan melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini penting dilakukan agar kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemantik bagi sekolah untuk terus memperbaiki dan memfariasikan strategi pembelajaran yang digunakan.

Ketiga, bagi lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, agar terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan keterampilan yang kreatif serta inovatif dalam menyiapkan calon-calon guru yang profesional. seorang guru hendaknya selalu mempersiapkan diri secara matang baik rohani maupun jasmani sebelum bekerja di lapangan. Maka kampus diharapkan menjadi wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk mempelajari berbagai hal dalam pendidikan, sehingga nantinya mahasiswa benar-benar siap secara mental maupun fisik untuk menjadi guru yang memiliki berbagai macam keterampilan dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afandi, M., Chamalah, E., & Puspita Wardani, O. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Attamimi, H. R., Harahap, K., Damanik, D., & Fauzi, H. (2023). *Metode Penelitian*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Abdulloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Blom, B .S (1956). *Taxonomi of Educational Objectives: The Classification of Education Goals. Handbook I:Cognitive Domain*. New York: David McKay Company.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.) Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Djmarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djmarah, S. B. (2010). *Psikologis Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Maryanus, T. K., Kornelia, B., & Antonius, G. (2020). *Aku Percaya:Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Maryati, K., & Suryawati, J. (2010). *Sosiologi untuk SMA & MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harva Kreatif.
- Nuridayanti. (2022). *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*. Pekalongan: NEM.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta/Sleman: Deepublish.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta/Bantul: Penerbit KBM Indonesia.

- Salim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Medan: Perdana Publishing.
- Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi, R., & Sopiah. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sudaryono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sulistiasih. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Tindakan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R dan D dan penelitian tindakan)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafei, I. (2025). *Media pembelajaran*. Bandung: Widina Media Utama.
- Syahrani, Basran, Z., Anastasia, A. P., & Qosrah, J. (2025). *Metodologi penelitian*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Wahyuningsih, E. Sri. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepbulish.

Jurnal /Artikel

- Bima, K. (2022). "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Materi Peluang Komplemen Suatu Kejadian Semester 2 Kelas XII MIPA-1 SMAN 4 Kota Bima Tahun Pelajaran 2020 / 2021". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. 2(2), 155–166.
- Gari, A. (2023). "Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Swasta Kampus Teluk dalam XI MIA-B". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 4(1).
- Guslia Meri, E., & Mustika, D. (2022). "Peran Guru dalam Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar". *Pendidikan dan Konseling*, 4(4).
- Hadija, Kapile, C., & Juraid. (2017). "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sinduwe Tobata". *Kreatif Tadulako*

Online4, 4(8), 12. <https://media.neliti.com/media/publications/108273-ID-penerapan-metode-diskusi-untuk-meningkat.pdf>

Harahap, J. Y., Hayati, R., & Yarshal, D. (2021). "Pengaruh Self Efficacy dalam Belajar pada Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Diskusi Kelompok". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7828–7833.

Hendryadi. (2017). "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner". *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.

Juli, N., Simatupang, S. A., Ria, E., Situmorang, V., Simbolon, I. C., Umar, A. T., William, J., Ps, I., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). "Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran di SMA Negeri 21 Medan". *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2 (4), 201–210.

Muhkarom, M. (2021). "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Media Didaktika*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.52166/didaktika.v7i1.3664>

Pakaya, F. A. (2019). "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi". *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>

Rahman, A., Asri Munandar, S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatu Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>

Roma, P., Siahaan, A., Rani, M., Br, O., Siagian, S. V., Junaidi, N. S., & Barus, D. B. (2025). "Peran Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan". *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(1), 317–325.

Syafruddin, S. (2017). "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan*. 4, 1–19.

Widayati, A. (2008). "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 87–93.